

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sudah dijelaskan di muka bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi professional guru, upaya-upaya serta dampak pengembangan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMAN 1 Kertosono Nganjuk. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moeloeng pendekatan kualitatif “Suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.”⁴² Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat.
3. Memakai metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*).
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.

⁴² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

11. Penggunaan pengetahuan yang tidak diucapkan.

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*Indept Study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

Dalam hal ini, studi kasus dititikberatkan pada profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam, dan pengembangan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan kualitas dan kinerjanya beserta dampak dari upaya pengembangan profesionalitas guru PAI di SMAN 1 Kertosono Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴³

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Kediri,2007), 68

kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai obyek dalam proses, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMAN I Kertosono dengan fokus penelitian profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam, upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan profesinya beserta dampak dari upaya tersebut terhadap peningkatan kualitas dan kinerja guru.

Peneliti memilih lokasi SMAN I Kertosono, tempatnya di Desa Kepuh dengan alamat Jl. Panglima Sudirman No:10 Kertosono Nganjuk, telp. 0358 (551493) , karena dinilai guru-guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMAN 1 Kertosono ini bisa dibilang profesional dibidangnya. Dengan mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis dalam hal ini terkait dengan waktu, biaya dan tenaga.

Sedangkan mengenai kondisi dan karakteristik SMAN 1 Kertosono Nganjuk tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Historis Berdirinya SMAN 1 Kertosono Nganjuk

Didorong keinginan dan tekad yang kuat untuk meningkatkan pengetahuan, dan pendidikan yang lebih tinggi, masyarakat Kertosono dan sekitarnya pada masa sebelum tahun 1964 rela berjalan kaki atau bagi anak yang kaya naik sepeda atau kos di luar kertosono untuk melanjutkan pendidikan menengah atas. Kenyataan tersebut tidak hanya membatasi

semangat dan tekad mereka untuk mengembangkan diri dan meningkatkan sumber daya manusia, namun bagi sebagian mereka yang sudah mendapatkan kesempatan juga merupakan pemborosan, baik dari segi waktu, biaya dan tenaga.

Keadaan seperti ini sangat memprihatinkan beberapa tokoh masyarakat di Kertosono, karena hanya sebagian kecil masyarakat yang dapat melanjutkan. Terbentur biaya dan waktu karena harus sekolah di luar Kertosono, seperti Jombang, Kediri atau Nganjuk Kota. Tidak sedikit dari mereka yang hanya memendam keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Berangkat dari tekad dan semangat masyarakat Kertosono akan kebutuhan lembaga pendidikan menengah atas sebagai wahana untuk meningkatkan SDM, dan didorong kepedulian beberapa tokoh masyarakat yang di motori oleh mas Margono (pembantu Bupati, Kepala daerah Nganjuk Kertosono). Mochamad Fadil (Pengurus PN Garam di Kertosono), mas Soetejo(pemeriksa pendidikan masyarakat Kertosono), dan Moch. Sofcan(pedagang). Pada tahun 1964 berdirilah sebuah yayasan yang bergerak dalam dunia pendidikan, yaitu Yayasan Pendidikan Lanjutan Atas Kertosono dengan akta notaris Mudjiono di Kediri 1964.

Yayasan pendidikan Lanjutan Atas Kertosono pada saat itu juga mendirikan Sekolah Menengah Atas di Kertosono yang di Kenal dengan nama SMA YPK. Berdirinya SMA YPK sangat membanggakan masyarakat Kertosono dan sekitarnya sehingga perkembangannya sangat cepat. Dalam

waktu yang tidak terlalu lama, banyak masyarakat yang menghendaki dibukanya sekolah kejuruan tingkat atas. Untuk menjawab semangat dan tuntutan masyarakat akan kebutuhan pendidikan dan pengetahuan serta ketrampilan di bidang ekonomi dan perkantoran, tepatnya pada tahun 1969 Yayasan Pendidikan Lanjutan Atas membuka sekolah menengah ekonomi atas atau SMEA YPK yang juga menempati gedung SMA YPK pada sore harinya.

Adanya SMA YPK dan SMEA YPK yang merupakan sekolah swasta, nampaknya belum membuat puas masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat Kertosono. Mereka menginginkan memiliki sekolah negeri di Kertosono. Maka berdasarkan surat penyerahan nomor YPK01/A/V/1975 tanggal 06 Maret 1975, SMA YPK Kertosono berubah status menjadi SMA Negeri 1 Kertosono sampai sekarang.⁴⁴

Adapun mengenai orang-orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SMAN I Kertosono Nganjuk adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Orang – orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah
Di SMAN I Kertosono

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soedirman, BA	1968 – 1978
2.	Drs. Rochadi	1978 – 1983
3.	Drs. Hari Soejono	1983 – 1989

⁴⁴ Dokumentasi sejarah berdirinya SMAN 1 Kertosono Nganjuk tahun 2013-2014

4.	Nangin,BA	1989 – 1991
5.	Moch. Ichsan, BA	1991 – 1994
6.	Sanoesi Boedi Soesanto,BA	1994 – 1999
7.	Drs. Soejoto	1999 – 2001
8.	Drs. Hadi Moelyono	2001 – 2004
9.	Drs. Sunaryo, MM	2004 – 2008
10.	Drs. Setyo Haryoso	2008 – 2012
11.	Drs. Mulyono, MM	2012-sekarang

2. Letak Geografis SMAN I Kertosono Nganjuk

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, letak geografis SMAN I Kertosono terletak dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan sangat strategis, baik dari situasi dan kondisinya amat mendukung bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di SMAN I Kertosono ini, hal ini bisa di lihat dari :

Luas tanah yang di tempati adalah 11,267.00 m² yang berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Ruko-ruko dan toko
- Sebelah selatan : Area Pertanian dan Perumahan
- Sebelah timur : Area perumahan dan bank
- Sebelah barat : Area perumahan dan pertanian

Lembaga pendidikan tersebut terletak di :

Alamat : JL. Panglima Sudirman 10 Kertosono

Kecamatan : Kertosono
Kabupaten/Kota : Nganjuk
Propinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 64351. Telp. (0358) 551493
E-mail : smaker196422@yahoo.com
Website : www.sman1kertosono.sch.id
Kepala Sekolah : Drs. Mulyono, MM
Akreditasi Sekolah : A

3. Visi, Misi dari SMAN 1 Kertosono Nganjuk

a. Visi

“ Unggul Dalam Mutu, Berakhlak Mulia, Terampil Dalam Berkarya,
Cinta Sesama dan Ramah Lingkungan.”

b. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang mengacu pada kurikulum SMAN 1 Kertosono sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di milikinya.
- b. Menumbuhkan semangat berpartisipasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah untuk mewujudkan peningkatan kompetensi guru dalam bidang studi masing-masing.
- c. Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal untuk mewujudkan

peningkatan penguasaan pembuatan karya tulis ilmiah remaja di sekolah.

- d. Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah.
- e. Penguasaan guru terhadap penggunaan media pembelajaran di sekolah.
- f. Menggalang potensi warga sekolah dan mengkoordinasikan secara harmonis sehingga terwujud proses pendidikan yang efektif dan efisien.
- g. Mengidentifikasi dan mendorong serta mengembangkan potensi warga sekolah sehingga mencapai prestasi yang optimal, baik dalam bidang akademik olahraga maupun ketrampilan.
- h. Mendorong tumbuhnya penghayatan dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Memberi bekal ketrampilan kepada siswa yang berorientasi pada life skill competence untuk mempersiapkan diri dalam melanjutkan studi maupun terjun di masyarakat.
- j. Menumbuhkan rasa cinta sesama dan lingkungan untuk tercapainya suasana sejuk, indah dan nyaman.

4. Kondisi Tenaga Pengajar (Guru) SMAN I Kertosono

Guru merupakan salah satu pendidik yang menentukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, guru juga merupakan strategis yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kehidupan

bangsa, karena setiap guru mempunyai keinginan dalam kegiatan-kegiatan yang ada, sesuai dengan kemampuannya serta tanggung jawabnya terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah.

Adapun data tentang keadaan guru di SMAN I Kota Kertosono dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

Keadaan Guru dan Karyawan SMAN I Kertosono

Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	NAMA / NIP	PENDIDIKAN	STATUS	MATA PELAJARAN
1	Drs. Mulyono, MM NIP. 195810281984031009	S-2	PNS	BP/BK
2	Drs. Zainuri, MM.Pd NIP. 1095807121987031006	S-2	PNS	PPKN
3	Drs. Didik Sudibyoy,M.Si NIP. 196212021988031009	S-2	PNS	Sejarah Budaya
4	Suti Rahayu, S.Pd NIP.195512221980122001	S-1 / A-4	PNS	Kimia
5	Suwito, S.Pd NIP. 105710251981031002	S-1 / A-4	PNS	Fisika
6	Siti Fatimah, S.Pd NIP. 195705021981032009	S-1 / A-4	PNS	BB, BK
7	Drs. Darto	S-1	PNS	Penjaskes

	NIP. 195902281986031013			
8	Dra. Erna Wirastuti	S-1	PNS	Biologi
	NIP.196004031986032013			
9	Nur Afifah, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	B.Indonesia
	NIP.196209291984121004			
10	Siti M Herlina	S-1 / A-4	PNS	B. Inggris
	NIP. 196412081987032014			
11	Setyo Hadi, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Penjaskes
	NIP. 196409101988031011			
12	Sumiati, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Eko, akuntansi
	NIP.195905231984032003			
13	Dra. Dwi Atmi Rahayu	S-1	PNS	Biologi
	NIP. 196009291987032012			
14	Tri Murniati	S-1 / A-4	PNS	
	NIP. 195710201981032007			B.Indonesia
15	Endang Agustin R	S-1 / A-4	PNS	B.Indonesia
	NIP. 195908221984032006			
16	Enik Purwani W	S-1 / A-4	PNS	Geografi
	NIP. 195712101986032006			
17	Wiwit Suprapti,S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Matematika
	NIP. 196501011989012004			
18	Drs. Sigit Priyanto, MMPd	S-2	PNS	B.Indonesia
	NIP. 196107271994121002			
19	Maria C. Ismunanik, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Sosiologi

	NIP. 19651213198803205			
20	Drs. Ibnu Ma'ruf E.	S-1	PNS	PAI
	NIP. 196207051986031030			
21	Drs. Budi Prayitno	S-1	PNS	Pend.Seni
	NIP. 195906081989031005			
22	Akhmad Purwadi, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	TIK
	NIP. 196010221987031005			
23	Inung Lilatin, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Matematika
	NIP. 196712291991012001			
24	Drs. Sawin, MMPd	S-2	PNS	Sej.Budaya Umum
	NIP. 196509091994031012			
25	Drs. Sugiono, MMPd	S-2	PNS	B.Indonesia
	NIP. 196307221995121001			
26	Drs. Eko Cahyono	S-1	PNS	Sej.Umum
	NIP. 196101161987031004			
27	Dwi Nugroho Wiji A.	S-1 / A-4	PNS	Kimia
	NIP. 196506281988032007			
28	Drs. Khoirul Anam	S-1	PNS	Geografi
	NIP. 196603221994031002			
29	Anik Asmichatin, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Fisika
	NIP. 196511071988032007			
30	Sri Sejati Nursa'adah, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Bp/Bk
	NIP. 196407091989032010			
31	Nur Wahdaniyah, S.Pd	S-1 / A-4	ato	Matematika

	NIP. 1919640118198012002			
32	Drs. Slamet Giyono	S-1	PNS	B.Inggris
	NIP. 196508021991031008			
33	Muhamad Saiful Islam	S-1 / A-4	PNS	Fisika
	NIP. 196802151995121007			
34	Wardi, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Kimia
	NIP. 196708051991011001			
35	Mudjiyanto, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Matematika
	NIP. 196412051990011001			
36	Nurhadi, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Matematika
	NIP. 197109011997021002			
37	Drs. Sigit Priyono	S-1	PNS	B.Indonesia
	NIP. 196211161998021001			
38	Darius Ru'ung, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Biologi
	NIP. 196712221991021001			
39	Nor Istijarini, S.Pd, MM	S-2	PNS	Bhs Jepang
	NIP. 197004181997022001			
40	Drs. Supriyanto, MMPd	S-2	PNS	Ekonomi/Akuntansi
	NIP. 196705151998021004			
41	Kristin Ratnawati, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Pen Seni
	NIP. 197001051998022004			
42	Wahyudi, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	BP/BK
	NIP. 196809101999031008			
43	Dra.Nuri Sri Sayekti	S-1	PNS	Bhs Inggris

	NIP. 196510012007012019			
44	Dra Erma Mardiani R	S-1	PNS	Bhs Inggris
	NIP. 196903212005012008			
45	Wiiwik Suyati, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Bhs Indonesia
	NIP. 196808202007012023			
46	Komsatun, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Bhs Indonesia
	NIP. 196601022007012010			
47	Sri Endang Istina R, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Matematika
	NIP. 196705052007012032			
48	Sumarno, S.Pd, MMPd	S-2	PNS	Matematika
	NIP. 196508102007011031			
49	Dra. Azizatul Fitria	S-1	PNS	Kimia
	NIP. 196701282007012014			
50	Dra. Wahyu Widayati	S-1	PNS	Sej.budaya/umum
	NIP. 196804062008012017			
51	Dra Tiyuk	S-1	PNS	Ekonomi/ akuntansi
	NIP. 196607012008012006			
52	Wiwin Mindarti, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	PPKN
	NIP. 197012072008012012			
53	Lily Fatmawati, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Bhs inggris
	NIP. 197709292008012013			
54	Putut Herwidodo, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Penjaskes
	NIP. 197312282008011003			
55	Agus Hariyanto, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Fisika

	NIP. 197803232008011012			
56	Pandi Ani Wisola, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	PPKN
	NIP. 197505192008012011			
57	Usladi, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Bhs.Ingggris
	NIP. 197211042008011008			
58	Dionita Anggraeni, S.Si	S-1 / A-4	PNS	Matematika
	NIP. 197309032008012008			
59	Hakim Nasrullah, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	Bhs.Ingggris
	NIP. 198012172008011001			
60	Andra Retna Ningsih, S.Pd	S-1 / A-4	PNS	BP/BK
	NIP. 198406182009032002			
61	Ari Maya Putri	S-1/A-4	PNS	Staf TU
	NIP. 197909162008012008			
62	Ester Marita Sembing, S.Pd	S-1/A-4		Matematika
63	Moh. Wildan Nusirwan	S-1 / A-4	PNS	TIK
	NIP. 198003052010011022			

5. Kondisi Objektif Siswa SMAN I Kertosono

Adapun mengenai jumlah murid di sekolah ini mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Keadaan siswa tersebut dapat kita lihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Keadaan Siswa SMAN I Kertosono Nganjuk
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas X	136	189	325
2.	Kelas XI IPA	46	97	143
3.	Kelas XI IPS	65	79	144
4.	Kelas XI Bahasa	17	13	30
5.	Kelas XII IPA	41	107	148
6.	Kelas XII IPS	65	81	146
7.	Kelas XII Bahasa	10	13	23
Jumlah Total		380	579	959

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Fasilitas merupakan suatu sarana yang sangat menunjang dan membantu dalam pelaksanaan pendidikan. Sarana yang ada dalam keadaan baik, dan ada yang berasal dari infentaris dan hak milik sekolah secara pribadi. Sampai saat ini pihak madrasah terus berusaha untuk selalu memelihara dan menjaga bangunan tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN I Kertosono adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Sarana dan Prasarana SMAN 1 Ketosono Nganjuk

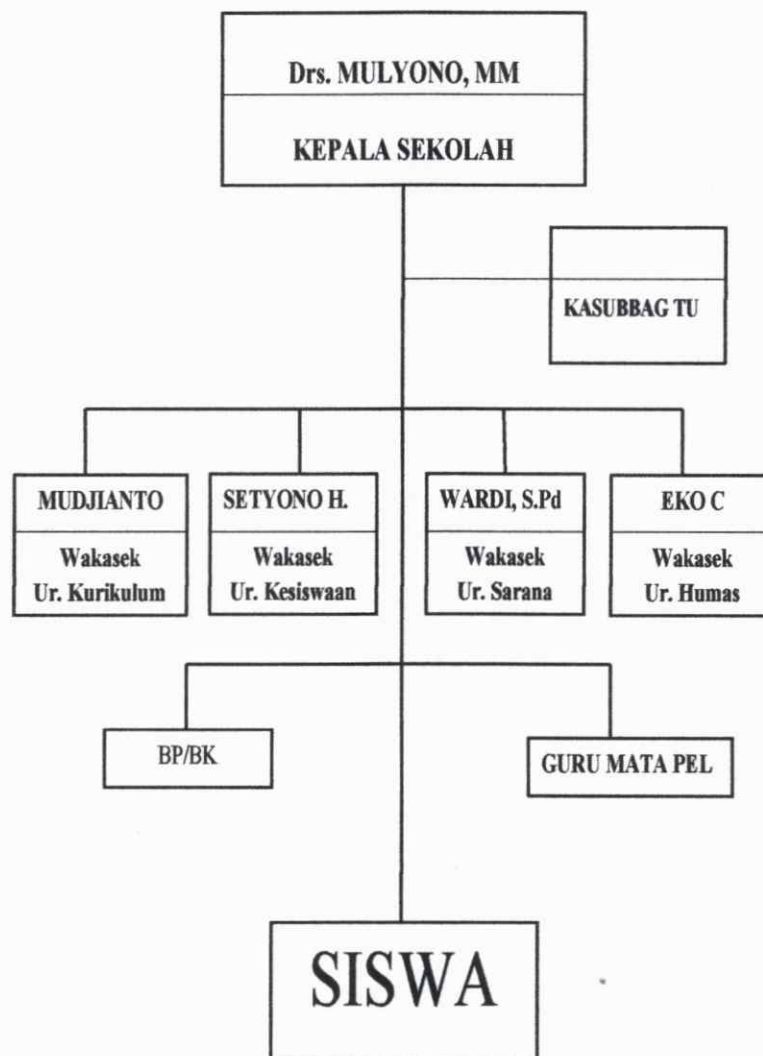
Pemilikan Tanah (Milik Sendiri Dan Bersertifikat)

1. Keliling Tanah seluruhnya : 4.289 m
2. Luas tanah seluruhnya : 11.289 m

No	Fasilitas	Luas (m ²)	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Teori/Kelas		26 buah	Baik
2.	Laboratorium Biologi	128,5	1	Baik
3.	Laboratorium Kimia	128,5	1	Baik
4.	Laboratorium Bahasa	143	1	Baik
5.	Laboratorium Komputer	56	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	170	1	Baik
7	Ruang UKS	42	1	Baik
8	Koperasi	46	1	Baik
9	Ruang BP/BK	58	1	Baik
10	Ruang Kepala sekolah	28	1	Baik
11	Ruang Guru	140	2	Baik
12	Ruang TU	58	1	Baik
13	Ruang Osis	40	1	Baik
14	Kamar mandi/WC guru	32	3	Baik
15	Kamar mandi/WC murid	64	8	Baik
16	Gudang	25	1	Baik
17	Ruang ibadah	99	1	Baik

18	Laboratorium fisika	150	1	Baik
19	Kantin	37	1	Baik

STRUKTUR ORGANISASI UPTD SMA NEGERI 1 KERTOSONO



D. Sumber Data

Lexy J. Moeleong mengatakan bahwa, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “Kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi dan lain-lain”.⁴⁵

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang di anggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain data dan informasi diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang terbentuk data-data yang tertulis, foto, maupun data statistik.

Adapun sumber data penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.⁴⁶ Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah berbentuk kata – kata dan tindakan orang yang di amati atau yang di wawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dapat berupa kata – kata dan tindakan dari orang yang di amati dan yang telah diwawancarai yang mana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan photo dan film.⁴⁷ Data penelitian ini diperoleh dari informasi

⁴⁵ Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

⁴⁷ Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 62.

yang terdiri dari : kepala sekolah SMAN 1 Kertosono, Guru pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen pribadi, dokumen resmi, sumber dari arsip, majalah ilmiah. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari sumber data primer.⁴⁸ Sehingga dapat membantu penulis dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan, misalnya tentang letak geografis, Sejarah berdirinya , portofolio dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

Data penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang di amati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dari mana data dapat di peroleh,yaitu dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta pihak-pihak yang terkait. selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang relevan yang ada di SMAN 1 Kerosono Nganjuk.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Kraya,1995), 112.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁵⁰

Wawancara di tujukan kepada kepala sekolah, guru-guru, dan siswa. Kegunaan wawancara untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Yaitu berupa hasil wawancara tentang profesionalitas guru pendidikan agama islam, upaya-upaya pengembangan profesionalitas serta dampak dari adanya pengembangan itu. Data diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI dan para murid di SMAN 1 Kertosono, Nganjuk.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁵¹ Untuk memperoleh data di lapangan dala rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang di teliti. segala hal yang berkaitan dengan profesionalitas guru PAI upaya guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya, beserta

⁴⁹ Ibid. 186.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

⁵¹ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya:SIC, 2001), 96.

dampak dari upaya pengembangan profesionalitas terhadap peningkatan kualitas dan kinerja guru PAI di SMAN 1 Kertosono Nganjuk.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. "Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa , buku, surat kabar, majalah, rapat agenda dan sebagainya "⁵². Metode ini di gunakan untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknis deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

⁵² Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 204.

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.⁵³

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa-siswa yang bisa mewakili dari keseluruhan sampel, fungsi informan ini secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui upaya serta dampak dari profesionalitas guru dalam meningkatkan kinerja sebagai tenaga pendidik.

2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁴
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dan konfirmalitas (kepastian).

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 87.

⁵⁴ Lexy J. Moeliong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

Kredibilitas data di maksudkan untuk pembuktian bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, menurut Lexy J. Moeloeng, digunakan untuk teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang di kumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan di mungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang di berikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden serta membangun kepercayaan objek yang diteliti.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud untuk menentukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan yang di teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah di fahami.⁵⁵

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

⁵⁵ Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329-330.

pengecekan atau sebagai pembanding data itu sendiri. dengan demikian peneliti mengemukakan sumber dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan dengan yang dikaitkan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁵⁶

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh Moeleong yaitu:

- a. Tahap sebelum lapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi koleksi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
- b. Tahap kerja lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
- d. Tahap penulis laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁵⁷

⁵⁶ Ibid., 331.

⁵⁷ Ibid., 127-148.